

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan yang sampai saat ini tidak bisa dihindari adalah sampah. Sampah menjadi masalah lingkungan yang cukup serius di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, serta urbanisasi menyebabkan volume sampah terus meningkat setiap tahunnya. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak lingkungan, sehingga diperlukan sistem pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan sejak dari sumbernya.

Indonesia, sektor rumah tangga menjadi penyumbang terbesar timbulan sampah. Sebagian besar sampah yang dihasilkan berupa sampah organik, seperti sisa makanan dan limbah dapur (Widjaja & Gunawan, 2022). Namun, peningkatan jumlah sampah tersebut belum diimbangi dengan ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan yang memadai mengakibatkan permasalahan sampah menjadi lebih kompleks (Prima & Putra, 2018).

Data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul terjadi peningkatan timbulan sampah dari 45,77 ton/hari pada tahun 2022 menjadi 55 ton/hari pada tahun 2025. Mayoritas sampah yang dihasilkan merupakan sampah organik sebesar 69%, dengan sekitar 53% di antaranya berupa sampah dapur dan sisa makanan. (Ikhwanudin, 2025). Data ini

menunjukkan bahwa potensi pengurangan sampah melalui pengolahan sampah organik di tingkat sumber sangat besar.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, sampah domestik adalah limbah yang dihasilkan dari aktivitas harian di rumah tangga yang tidak mencakup tinja. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terpadu mulai dari sumbernya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Indonesia, mulai dari definisi sampah, jenis-jenis sampah, hingga tanggung jawab setiap pihak dalam pengelolaannya. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan inovasi-inovasi pengolahan sampah dari awal hingga akhir, yaitu pengelolaan dimulai dari sumbernya (Yuni Puspitawati, 2012).

Rendahnya kesadaran dan perilaku masyarakat dalam memilah serta mengolah sampah masih menjadi hambatan utama. Masyarakat RT 02 Dusun Sokoliman I cenderung membuang sampah secara langsung tanpa pengelolaan terlebih dahulu, yang menunjukkan kurangnya pemahaman dan kepedulian terhadap dampak lingkungan (Qomariah et al., 2025). Kurangnya pengetahuan tersebut bisa membuat seseorang tidak peduli terhadap lingkungan atau malah menghindari ikut serta dalam program pengelolaan sampah yang sudah ada. Orang yang memahami cara

mengelola sampah dengan benar akan lebih bertanggung jawab dalam mengurus sampah mereka sendiri (Pusmiati et al., 2025).

Permasalahan sampah pada Dusun Sokoliman I, kondisi pengelolaan sampah di RT 02 masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal, belum terdapat sistem pengolahan sampah organik rumah tangga yang terstruktur. Masyarakat umumnya masih mencampur sampah organik dan anorganik, kemudian membuangnya ke tempat penampungan sementara atau dengan cara dibakar. Selain itu, persebaran sampah di lingkungan dusun menunjukkan adanya penumpukan di beberapa titik, seperti di pekarangan rumah dan lahan kosong, yang mencerminkan belum meratanya pengelolaan sampah di wilayah tersebut. Akibatnya beberapa warga mengeluhkan adanya bau tidak sedap dan munculnya binatang pengganggu yang berpotensi menyebarkan penyakit. Salah satu penyakit yang sering terjadi akibat pengelolaan sampah yang buruk di Dusun Sokoliman I adalah diare. Dimana kasus diare banyak disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak bersih.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode Losida (Lodong Sisa Dapur). Losida merupakan teknik pengolahan sampah organik menggunakan wadah berupa pipa atau lodong yang ditanam di dalam tanah, kemudian sampah organik dimasukkan secara bertahap untuk mengalami proses penguraian alami oleh mikroorganisme. Metode ini memiliki keunggulan karena sederhana, tidak memerlukan lahan luas, serta dapat dilakukan langsung oleh masyarakat di tingkat rumah tangga.

Namun, hingga saat ini metode Losida belum pernah diterapkan di RT 02 Dusun Sokoliman I, sehingga kemampuan metode tersebut dalam mereduksi sampah organik rumah tangga di wilayah tersebut belum diketahui. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan reduksi Losida dalam mengolah sampah organik rumah tangga sebagai upaya pengelolaan sampah berbasis sumber di RT 02 Dusun Sokoliman I.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan Losida dalam mereduksi timbulan sampah dapur pada rumah tangga di RT 02 Dusun Sokoliman I Kabupaten Gunungkidul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya kemampuan Losida dalam mereduksi timbulan sampah organik dapur pada rumah tangga sampel di RT 02 Dusun Sokoliman I Kabupaten Gunungkidul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya jumlah timbulan sampah organik dapur rumah tangga di RT 02 dusun sokoliman I.
- b. Diketuinya jumlah sampah organik dapur rumah tangga di RT 02 Dusun Sokoliman I yang dapat diolah Losida.
- c. Diketuinya presentase reduksi sampah organik dapur setelah proses pengolahan menggunakan Losida selama 14 hari.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan pada penelitian ini termasuk ke dalam lingkup Ilmu Kesehatan Lingkungan di bidang Pengelolaan Sampah.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah sampah organik rumah tangga yang dihasilkan oleh rumah tangga sampel di RT 02 Dusun Sokoliman I serta proses pengolahannya menggunakan teknologi Losida.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RT 02 Dusun Sokoliman, Kelurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah organik rumah tangga menggunakan teknologi Losida dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat RT 02 Dusun Sokoliman I

Memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan teknologi Losida dalam mengurangi timbulan sampah organik rumah tangga.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan program pengelolaan sampah berbasis Masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tentang pengelolaan sampah.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fatimah Arbiatun, at al. 2025. <i>“Perencanaan dan Evaluasi Sistem LOSIDA (Lodong Sisa Dapur) Untuk Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga”</i>	Persamaan penelitian ini yaitu minat pada penelitian yaitu pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan losida.	Penelitian sebelumnya berfokus pada perencanaan dan evaluasi sistem Losida. Sedangkan penelitian ini fokus pengukuran reduksi sampah
2.	Euis Eka Pramiarsih, at al. 2023. <i>“Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan LOSIDA (Lodong Sisa Dapur) di Dusun Drono Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”</i>	Persamaan penelitian ini yaitu topik pada penelitian yaitu pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan Losida, dengan objek kajian sampah organik sisa dapur.	Penelitian sebelumnya merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi dan praktik penggunaan Losida. Sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan losida dalam mengolah sampah.
3.	Vinda Mefa Adzani, at al. 2023. <i>“Penanganan Sampah Organik Sisa Dapur Dengan Metode Losida di Dusun Dengung, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”</i>	Persamaan penelitian ini yaitu minat yang sama yaitu penanganan sampah organik sisa dapur dengan Losida dan memiliki tujuan umum meningkatkan pengelolaan sampah dari sumbernya.	Penelitian sebelumnya menggunakan memaparkan materi secara langsung kemudian mempraktikan cara pembuatannya. Sedangkan penelitian ini mengamati kinerja losida dalam mengolah sampah.
4.	Widyawati, at al. 2020. <i>“Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah untuk Potensi Reduksi Sampah di Kelurahan Selamat”</i>	Persamaan penelitian ini yaitu minat yang sama yaitu membahas permasalahan sampah rumah tangga khususnya sampah organik serta menyoroti pengelolaan sampah dari sumber.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada analisis masalah (identifikasi dan pemetaan masalah). Sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan teknologi Losida.